

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

**Mengungkap Jejak Dusun Belek:
Menyusun Fakta dari Teks Nonfiksi**



**BAHASA INDONESIA
KELAS V**

FASE

C

Nama : _____
Kelas : _____

A. Materi Pokok

Menguraikan uraian peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks, dan menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menguraikan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks bacaan nonfiksi
2. Peserta didik dapat menganalisis peristiwa yang terjadi dalam cerita nonfiksi
3. peserta didik mampu menyampaikan kembali informasi yang terdapat dalam cerita nonfiksi

C Materi Pembelajaran

Apa itu Cerita Nonfiksi



Pengertian Cerita Nonfiksi

Cerita non fiksi adalah karangan yang berisi fakta atau peristiwa nyata, bukan berdasarkan imajinasi. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi, data, dan kebenaran tentang tokoh atau kejadian yang benar-benar ada di dunia nyata

Mengenal Dusun Belek dan Rumah Adat Pertama di Sembalun NTB

Terdapat sebuah desa dan rumah pertama di lereng Gunung Rinjani yaitu di Dusun Belek, Desa Sembalun Lawang, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa ini merupakan desa pertama yang dibangun sejak meletusnya gunung itu.

Di desa itu hanya ada 7 rumah asli yang umurnya ratusan tahun. Sebenarnya terdapat 9 rumah di desa itu. Akan tetapi, terjadi perpecahan. Ada warga yang mengajak tinggal di Bumbung. Warga mengadakan voting. Tujuh pasang memilih tetap tinggal di Lawang sedangkan dua pasang tidak mau tinggal di Lawang. Mereka berkata berani hidup di Bumbung walau hanya dua pasang. Akhirnya, di Sembalun Lawang hidup 7 pasang orang dan Sembalun Lumbung ada 2 pasang orang.

Bentuk fisik rumah adat di Sembalun Lawang ini memang berbeda dengan rumah adat suku sasak yang membentuk seperti setengah lingkaran. Pembuatan lantainya pun unik, yaitu menggunakan adukan kotoran sapi untuk menghalau nyamuk. Rumah ini dibangun dengan kayu jenis suren ritip untuk tiang rumah dan kayu pohon nangka untuk tiang lumbung. Selain itu, atap rumah ini terbuat dari bambu dan atap ilalang.

Ruangan di dalam rumah ini dibagi menjadi dua. Satu ruang besar untuk menjamu tamu dan tidur. Ruang kedua, bale dalem untuk menyimpan barang-barang seperti hasil panen dan barang berharga.

Aktivitas 1 - Mari Berlatih !

1 Peristiwa apa saja yang terjadi pada cerita tersebut ?



2 Bagaimana Urutan peristiwa dalam cerita tersebut ?



3 Tindakan seperti apa yang dilakukan orang dalam cerita Tersebut?



4 Bagaimana Bentuk fisik rumah adat di Sembalun Lawang ? Tuliskan Ciri-Cirinya!

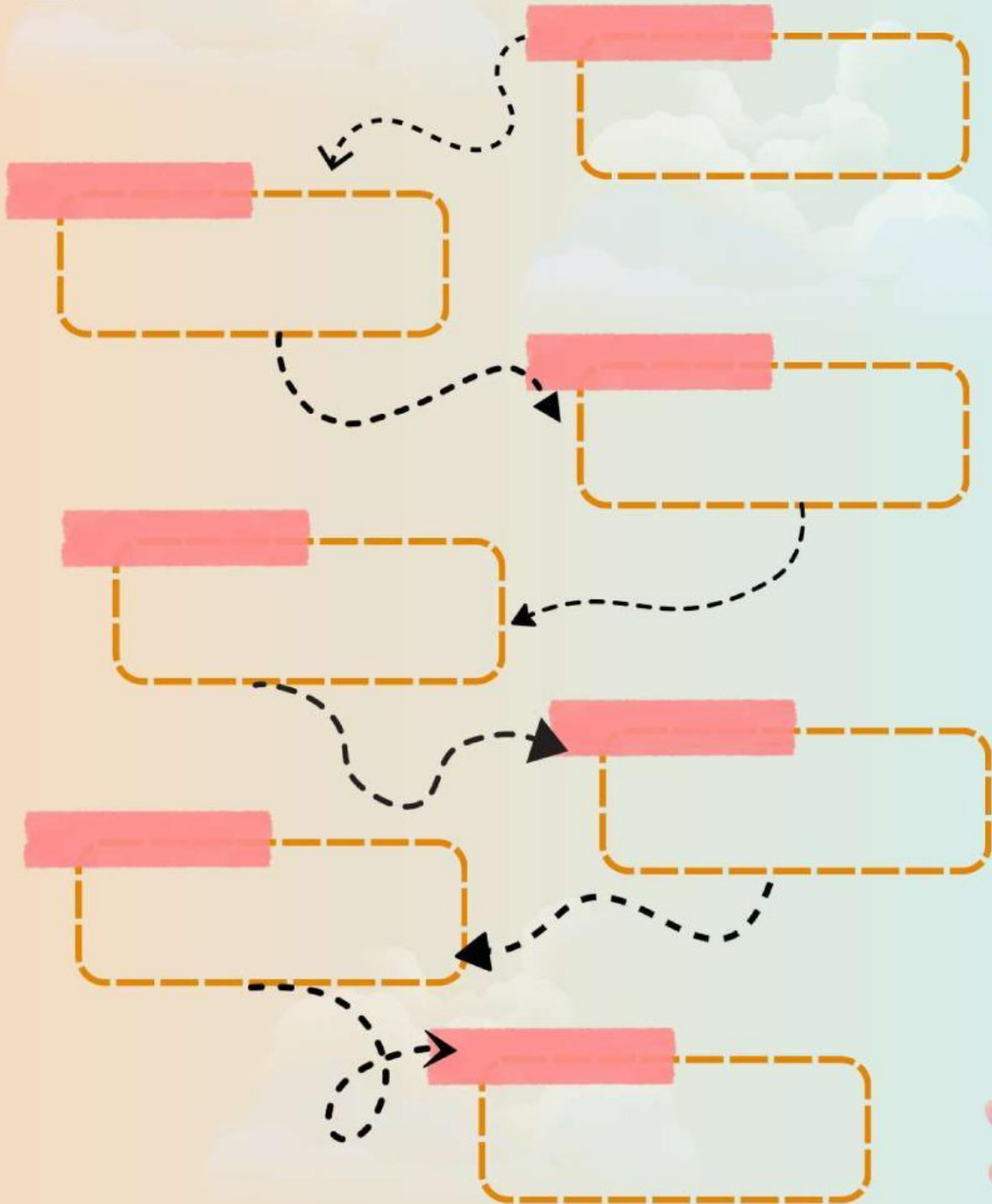


Aktivitas 2 - Lengkapi Peta Peristiwa Dibawah Ini !



Sudahkah kalian memahami cerita di atas??

setelah memahaminya, **ayo tuliskan Tempat, peristiwa yang terjadi, dan penyebab terjadinya peristiwa tersebut dalam bentuk mind map dibawah ini !**



Aktivitas 3 - Timeline Puzzle



Perhatikan daftar peristiwa di bawah ini! **Urutannya masih acak.** Tugas kalian adalah menyusun kembali peristiwa tersebut dengan cara menarik (drag) kotak nomor 1–6 ke posisi yang menurut kalian paling tepat, sesuai urutan kejadian dalam teks “Mengenal Dusun Belek dan Rumah Adat Pertama di Sembalun NTB.”

Rumah memiliki 2 ruang utama

...

Warga melakukan voting

...

Desa Sembalun Lawang dibangun

...

Rumah adat dibuat dengan lantai kotoran sapi

...

7 pasangan tinggal di Lawang, 2 pasangan tinggal di Bumbung

...

Rumah adat dibuat dengan lantai kotoran sapi

...

1 2 3 4 5 6

Aktivitas 4 - Analyze & Match: Cocokkan Penyebab-Akibat



Perhatikan dua daftar yang berisi penyebab dan akibat pada tabel di bawah ini. **Tugas kalian adalah mencari pasangan yang tepat, dengan membuat garis dari sebab ke akibat.** Bacalah setiap pernyataan penyebab dengan saksama.

Kotak Penyebab

Gunung Rinjani
meletus

Dua pasang
warga memilih
pindah

Lantai dibuat
dari kotoran
sapi

Rumah
menggunakan
kayu suren ritip

Kotak Akibat

Tiang rumah
kuat

Terbentuknya
Sembalun
Bumbung

Mengusir
nyamuk

Terbentuk
Dusun Belek

Bagaimana perasaanmu setelah pembelajaran ini?



Senang



Biasa saja



Sedih



Marah



Kaget